

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel bebas, variabel pergantian manajemen sebagai variabel bebas dan *auditor switching* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Coal Production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuannya yaitu untuk menemukan, membuktikan, serta mengembangkan informasi baru. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan bagi para ahli untuk mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat guna memecahkan masalah serta mencegah terjadinya masalah baru.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dimana metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan survei pada Perusahaan Sektor *Coal Production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau karakteristik termasuk nilai, yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk diselidiki dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian Pengaruh Ukuran KAP dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching* (Survei pada Perusahaan Sektor *Coal Production* yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2018-2022), penulis menetapkan tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari 2 variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran KAP ( $X_1$ ) merupakan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik dan Pergantian Manajemen ( $X_2$ ) merupakan pergantian direksi pada suatu perusahaan.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Auditor Switching* (Y) merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel, penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Ukuran KAP ( $X_1$ )	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah	Nilai 1 jika perusahaan menggunakan KAP	Nominal

	besar kecilnya KAP yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu KAP besar dan KAP kecil (Ekka, 2013:202).	besar (big 4) dan nilai 0 jika perusahaan menggunakan KAP kecil (non big 4).	
Pergantian Manajemen (X <sub>2</sub> )	Pergantian manajemen adalah proses dimana kepemimpinan dalam suatu organisasi beralih dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya (Stephen, 2010)	Nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian direktur utama dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian direktur utama.	Nominal
<i>Auditor Switching</i> (Y)	<i>Auditor switching</i> merupakan suatu tindakan perusahaan atau klien dalam melakukan pergantian yang bertujuan untuk menjaga independensi auditor agar tetap objektif dalam mengaudit laporan keuangan klien (Mulyadi, 2014)	Nilai 1 jika perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan <i>auditor switching</i> .	Nominal

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting bagi peneliti (Sugiyono, 2016:224).

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *coal production* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dilihat dari sumbernya maka penelitian ini

menggunakan jenis data sekunder yaitu data berupa dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 19 Perusahaan:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sasaran**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
8	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk
9	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
10	HRUM	PT Harumm Energy Tbk
11	INDY	PT Indika Energy Tbk
12	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
13	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
14	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
15	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
16	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
17	TOBA	PT TBS Energy Utama Tbk
18	COAL	PT Black Diamond Resources
19	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:81). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan *coal production* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dan tahun 2018-2022
2. Perusahaan yang sudah lama listing di BEI

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>coal production</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	19
2	Perusahaan <i>coal production</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dan tahun 2018-2022	(2)
3	Perusahaan yang baru <i>listing</i> di BEI	(1)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		16
Data observasi penelitian (16x5)		80

Jumlah perusahaan sektor *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022 berjumlah 19 Perusahaan. Setelah dilakukan seleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang

ditetapkan di atas maka didapat 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Total tahun pengamatan pada penelitian ini yaitu selama 5 tahun sehingga data observasi yang digunakan berjumlah 80. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

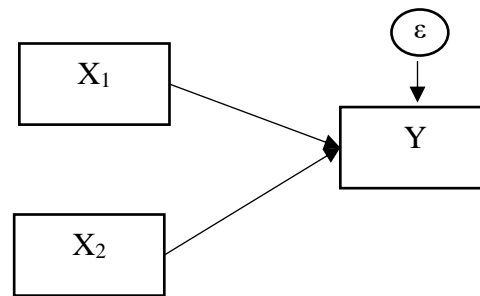
No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
4	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
6	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
7	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk
8	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
9	HRUM	PT Harumm Energy Tbk
10	INDY	PT Indika Energy Tbk
11	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
14	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
15	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
16	TOBA	PT TBS Energy Utama Tbk

Sumber: Data diolah

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42).

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat:



Keterangan:

$X_1$  : Ukuran KAP

$X_2$  : Pergantian Manajemen

$Y$  : *Auditor Switching*

$\varepsilon$  : Faktor lain yang tidak diteliti

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan berupa mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:147). Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan suatu masalah (Imam Ghozali, 2018:3). Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala nominal. Tahapan dalam pengujian menggunakan uji regresi logistik yaitu sebagai berikut:

#### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif

dapat digunakan bila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai *maximum*, nilai *minimum*, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel ukuran KAP dan pergantian manajemen.

### **3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model penelitian terdapat masalah-masalah yang mengganggu hasil signifikansi penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas (Ghozali 2018:107).

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada analisis regresi logistik uji asumsi klasik yang dapat dilakukan hanya uji multikolonieritas karena variabel dependen yang bersifat dikotomi.

#### **3.2.5.2.1 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya, serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,010$  atau dengan kata lain  $VIF \geq 10$ . Apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10



dan VIF lebih dari 10 maka ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:108).

### 3.2.5.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, dimana *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau dengan kata lain sesuai dengan model. Hipotesis pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menurut Singgih Santoso (2017:202), dapat diurutkan dengan interpretasi:

Ho: Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati.

Hi: Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika Probabilitas  $> 0,05$  Ho diterima artinya model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya.
2. Jika Probabilitas  $\leq 0,05$  Ho ditolak artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

### 3.2.5.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian *overall model fit* dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:332) hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

$H_A$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Dalam menguji nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Apabila  $L$  mengalami penurunan setelah ditransformasikan menjadi  $-2LL$  ( $-2\text{Log}L$ ) maka menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2018:328). Dengan alpha 5%, cara menilai model *fit* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai  $-2\text{Log}L < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
2. Jika nilai  $-2\text{Log}L > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan selisih nilai  $-2\text{Log}L$  (disebut dengan *chi square* hitung) dan *Chi square* tabel. Apabila nilai *Chi square* hitung lebih besar dari nilai *Chi square* tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disimbolkan dengan  $R^2$  adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Pada regresi logistik, koefisien determinasi *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol (0) sampai satu (1). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel

dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### 3.2.5.6 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis logistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran KAP dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor *coal production* tahun 2018-2022. Maka model penelitian yang dibentuk dengan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = \alpha - \beta_1 \text{UKAP} + \beta_2 \text{PM} + e$$

Keterangan:

AS : *Auditor Switching*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

UKAP : Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

PM : Pergantian Manajemen

e : *error*

### 3.2.5.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:159). Dalam pengujian hipotesis pada analisis regresi logistik, pengujian signifikansi dibagi menjadi dua yaitu pengujian secara individual (parsial) dan pengujian secara serentak (simultan). Pengujian secara

individual atau parsial dapat dilakukan dengan Uji *Wald*. Pengujian secara serentak atau simultan dilakukan dengan Uji *Overall Model Fit*.

#### **3.2.5.7.1 Uji Parsial**

Pada regresi logistik uji signifikan pengaruh secara parsial dapat diuji dengan Uji *Wald*. Uji *Wald* dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi *p-value* dengan alpha 5% atau 0,050, apabila *p-value* lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dan apabila *p-value* lebih besar dari alpha 5% atau 0,050 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018:332).

#### **3.2.5.7.2 Uji Simultan**

Pada regresi logistik uji signifikan pengaruh secara simultan dapat diuji dengan Uji *Omnibus test of model coefficients*. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig dari *Model Coefficients* pada *Omnibus Test*  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig dari *Model Coefficients* pada *Omnibus Test*  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.2.5.7.3 Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.